BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Koentjoroningrat dalam bukunya "Metode-metode Penelitian Masyarakat" menyatakan bahwa, metode adalah cara atau jalan sehubungan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah kerja atau belajar untuk dapat memahami obyek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.[26]

Sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya. Jadi, metode penelitian adalah suatu cara atau jalan untuk menganalisis suatu permasalahan yang menjadi obyek sasaran.

Dalam penggalian data dan informasi, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu mengukur data berupa angka-angka. Jenis penelitian ini termasuk dalam jenis sampel, dimana peneliti hanya meneliti sebagian dari populasi untuk dijadikan perwakilannya.

B. Objek Penelitian

Adapun objek penelitian yang digunakan penulis adalah para calon jamaah haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) al Multazam Sidoarjo. Yang bertempat di Jl. Raya Gelora Delta no 9 Sidoarjo. Telp. (031)

[26] Koentjoroningrat, 1991, *Metode Penelitian Masyarakat,* Gramedia, Jakarta, hal 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8926868, 8966415, Fax. (031) 8056315. Wibsite: www.almultazam.surabaya-klik.com. Email: pt.almultazamutamanusantara@yahoo.co.id.

1. Sumber Data

Untuk menghasilkan data yang akurat perlu adanya sumber data yang tepat, dalam penelitian ini, kami menggunakan sumber data sebagai berikut:

a) Para calon jamaah haji, data yang diperoleh adalah tentang adanya atau tidak pengaruh promosi terhadap minat calon jamaah haji di KBIH Al Multazam Sidoarjo. Data ini diperoleh melalui penyebaran angket.
b) Ketua KBIH Al Multazam Sidoarjo, data yang diperoleh dari ketua adalah data sejarah berdirinya, struktur, visi-misi dan jasa-jasa yang di KBIH Al Multazam Sidoarjo.
c) Dokumentasi, data yang diperoleh dari ini adalah tentang jumlah calon jamaah haji yang menjadi bagian dari KBIH Al Multazam Sidoarjo.

2. Jenis Data

Data Primer adalah data yang hanya dapat diperoleh dengan lebih mudah (langsung) dan cepat karena sudah tersedia. Dalam hal ini data yang dikumpulkan sejarah berdirinya, struktur organisasi, visi dan misi, dan sasaran atau tujuan yang ingin dicapai.adalah tentang pengaruh promosi terhadap minat calon jamaah haji di KBIH Al Multazam Sidoarjo.

Data Sekunder adalah data yang sudah tersedia sehingga tinggal mncari (tidak langsung) dan mengumpulkan data-data tersebut. Dalam hal ini yang dihimpun adalah diperoleh melalui permintaan keterangan-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keterangan (responden). Dalam hal ini datanya berupa jawaban jawaban atas pertanyaan dan pernyataan yang diajukan, pertanyaan untuk wawancara langsung dan pernyataan bagi angket yang sudah disebarkan.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannnya.[27]

Dalam suatu penelitian kuantitatif, hal yang pertama kali dilakukan adalah penentuan populasi. Menetukan populasi merupakan syarat yang harus dipenuhi dalam penelitian sehingga penelitian itu menjadi jelas dan valid kebenarannya penelitian tersebut.

Akan tetapi, populasi memiliki ciri tak terhingga karena itu harus dilakukan perhitungan secara pasti jumlah besaran sampel untuk populasi tertentu. Hal ini sebenarnya jalan pintas untuk menghindari berbagai kesulitan karena populasi memiliki karakter yang sukar digambarkan.

Adapun populasi yang dimasukkan dalam penelitian ini adalah seluruh calon jamaah haji yang akan menuanaikan ibadah haji tahun 2012 yaitu 225 orang.

[27] Burhan Bunging, 2005, *Metode Penelitian Kuatitatif,* Prenada Media, Jakarta, hal 62

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dengan demikian penelitian tidak dilakukan terhadap seluruh populasi, melainkan terhadap sebagian populasi tersebut. Apabila meninjau pernyataan Suharsini Arikunto yang berbunyi bahwa "Apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semuanya. Apabila subjeknya lebih dari 100, maka diambil 10-15% atau 20-25%.[28]

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sebagian dari pupolasi yang ada. Karena jumlah dari populasi melebihi dari 100, maka peneliti mengambil sampel 25 % dari jumlah populasi dan bisa diambil sampel dengan jumlah 62 calon jamaah haji di KBIH Al Multazam Sidoarjo.[29]

3. Teknik Sampling

Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *Simple Random Sampling. Teknik Simple Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara acak. Teknik ini memberikan kesempatan yang sama bagi semua populasi untuk dijadikan sampel. *simple random sampling* terkadang diartikan dengan penarikan sampel acak sederhana. Pada teknik ini, setiap subyek yang ada dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel.

---

[28] Suharsini Arikunto, 1993, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, hal 108

[29] Dokumentasi KBIH Al Multazam Sidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti menggunakan cara undian dalam pengambilan sampel secara acak. Undian dilakukan secara langsung, yakni semua anggota populasi dinomori dan diundi secara keseluruhan.[30]

Cara pelaksanaan simple random sampling bisa dilakukan dengan cara, Jika populasi terdiri dari jumlah besar 225 orang, maka sampling dengan teknik simple random dapat dilakukan dengan bantuan tabel bilangan random. adalah menentukan berapa jumlah sampel yang akan diambil 62 orang.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Adapun variabel yang digunakan peneliti yaitu:

1. Variabel bebas adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel tergantung atau variabel terikat. Pada penelitian ini ada satu variable bebas yaitu, X= promosi
2. Variable terikat atau tergantung adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Pada penelitian ini variabel tergantung atau Y= minat calon jamaah haji.

Adapun indikator variabel sebagai berikut:

[30] Burhan Bungin, *Metedologi Penelitian Sosial Format-Format Kunatitatif dan Kualitatif,* Airlangga University Press, Surabaya, hal 109

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.1

Indikator Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator
Promosi	1. Bentuk pesan	• Brosur
		• Media cetak
		• Kerabat/ dari orang lain
	2. Pola pesan	• Tingkat informasi
		• Tingkat kualitas
		• Tingkat keyakinan
		• Tingkat keinginan
	3. Penyampaian pesan	• Kejelasan
		• Ketertarikan
		• Harga jasa
Keputusan Pemebelian Calon Jamaah Haji	1. Mencari informasi	• Kecukupan
		• Pertimbangan
		• Pilihan pertama
	2. Keunggulan	• Ketertarikan dari promosi
		• Minat Menggunakan KBIH
	3. Informasi tambahan	• Mencari informasi tambahan
		• Kelengkapan dalam promosi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	4. Harga jasa	• Pesaing di KBIH lain
		• Memilih Jasa KBIH
	5. Kualitas pelayanan	• Memuaskan/ plus

E. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan
   a) Menentuka masalah penelitian
   b) Menyusun proposal penelitian
   c) Memilih tempat penelitian
   d) Mengurus tempat perijinan penelitian memilih informan sebagai salah satu sumber data
2. Tahap Penelitian Lapangan
   a) Pengumpulan data
   b) Menentukan sumber data
3. Tahap analisis dan penyajian data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Metode Angket

Sebagian besar penelitian kuantitatif menggunakan metode angket. Angket adalah pengumpulan data dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan guna menghimpun data yang relevan.

Dalam metode ini peneliti akan membagikan angket yang beruapa pertanyaan yang telah disiapkan dan dibutuhkan oleh peneliti, dan angket tersebut akan diberikan kepada calon jamaah haji yang sedang melaksanakan manasik haji di KBIH al Multazam Sidoarjo.

Alat ukur yang dipakai peneliti adalah skala likert. Skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi sesorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.31 Adapun skor yang digunakan adalah 5, 4, 3, 2, dan 1 yang diterapkan secara bervariasi menurut bentuk dan katagori pernyataan. Masing-masing pernyataan yang terdapat dalam angket memiliki 5 pilihan jawaban.

Dibawah ini merupakan gambaran secara umum mengenai instrument penelitian yang akan dilakukan dalam mencari data.

[31] Sugiono, 1998, *Metode Penelitian Administrasi,* Alfabeta, Bandung , hal 73

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.2

Jenis Data, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data

Jenis Data	Sumber Data	TPD
Gambaran Umum Obyek Penelitia	Dokumentasi KBIH Al Multazam Sidoarjo	O dan W
Pengaruh Promosi Terhadap Minat Calon Jamaah Haji di KBIH Al Multazam Sidoarjo	Calon jamaah haji di KBIH Al Multazam Sidoarjo	W dan A
Jumlah calon jamaan haji	Ketua KBIH Al Multazam Sidoarjo	W

Keterangan:

TPD : Teknik Pengumpulan Data
W : Wawancara
A :Angket
O :Obeservasi

2. Metode Interview atau Wawancara

Interview atau wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.[32] Pengumpulan data dengan melakukan Tanya jawab secara langsung dengan objek yang diteliti atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang diteliti.

Interview atau wawancara ini untuk mendapatkan informasi tentang strategi promosi yang dilakukan KBIH al Multazam.

[32] S Nasution, *Metode Research,* hal 113

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Metode Observasi

Metode observasi (pengamatan) adalah suatu teknik penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek, baik secara langsung atau tidak secara langsung tanpa ada unsur untuk mempengaruhi, mengatur dan memanipulasi.[33]

Jadi, peneliti melakukan pengamatan terhadap obyek baik secara langsung atau tidak secara langsung, guna mengamati situasi yang sedang terjadi di KBIH al Multazam.

G. Teknik Validitas Instrumen Penelitian

Agar data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner dapat diketahui kavalidannya, maka perlu dilakukan uji validitas terhadap butir- butir instrument pernyataan kuesioner. Pengujian validitas adalah proses menguji butir- butir perrnyataan yang ada dalam sebuah angket, apakah isi dari butir-butir pernyataan tersebut sudah valid ataukah tidak valid.

Dalam pengujian validitas data, bisa jadi terdapat butir- butir pernyataan yang tidak valid sehingga harus dibuang atau diganti dengan yang lain.[34] Suatu instrument yang valid mempunyai validitas yang tinggi dan sebaliknya instrument tidak valid memiliki validitas yang rendah. Suatu instrument yang tidak valid memiliki validitas yang rendah. dikatakan Suatu instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, yaitu mampu mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

[33] S Nasution, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah,* hal 44

[34] Prof. Dr. Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, hal 126

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini, penelliti menggunakan teknik uji validitas konstruksi (*construct validity*). Untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat para ahli (*judgment experts*). Dalam hal ini, setelah instrument dikonstruksi tentang aspek- aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli.

Setelah pengujian konstruksi dari ahli selesai, maka dilanjutkan dengan uji coba instrument penelitian dengan bantuan Microsoft excel. Instrument tersebut dicobakan kepada sampel 20 orang. Setelah data ditabulasikan, maka uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasi setiap skor variabel jawaban responden dengan total skor masing- masing variabel, kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05. Tinggi rendahnya validitas instrument akan menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Suatu item instrument dikatakan valid jika nilai korelasinya adalah positif dan lebih besar atau sama dengan r tabel. Dalam uji validitas ini, penelliti menggunakan sampel 20 orang sehingga r tabel sebesar 0,444 dan taraf signifikansi 5%.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dimaksudkan untuk mengkaji pengujian hipotesis yang diajukan oleh penulis. Data yang telah dihasilkan dikumpulkan akan diseleksi, dikelompokkan serta disajikan, setelah itu dianalisis sesuai dengan bentuk dan jenis data.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tujuan dari analisis data adalah untuk mencari keabsahan data tersebut dan mendapatkan suatu kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan. Dalam analisis data ini penulis mengunakan tehnik analisis statistik dengan cara menggunakan rumus *product moment* dengan menggunakan rumus singkat, karena rumus ini dig unakan untuk mencari hubungan (korelasi) antara dua variabel X dan Y. Peneliti mengutip argumentasinya Anas Sudijono. "Dalam contoh hubungan antara kerajinan kuliah dengan prestasi studi mahasiswa. Variabel kerajinan kuliah disebut *independent variable* yaitu variabel bebas, dalam artian variabel yang dapat memberikan pengaruh terhadap variabel yang lain. Dan variabel prestasi studi disebut *dependent variable,* yaitu variabel yang dipengaruhi."[35]

Teknik analisa data adalah cara yang digunakan untuk menganalisa data yang diperoleh dari hasil penelitian. Untuk menjawab rumusan masalah, peneliti menggunakan rumus analisis statistik Regresi Linier, yaitu:

$$\boxed{Y' = a + bX}$$

Y' = Subjek dalam variabel bebas (independent Variable) yang diprediksikan

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstant)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel tergantung (dependent variable). Bila b positif (+), maka naik, dan bila b negatif (-), maka menjadi penurunan.

[35] Anas Sudijono, 1996, *Pengantar Statistik Pendidikan,* Raja Grafindo Persada, Jakarta, Hal 167- 168

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

X = Subjek pada variabel bebas (independent variable) yang mempunyai nilai tertentu.

Namun, untuk memudahkan analisis statistik, peneliti memerlukan SPSS *(Statiscal Product and Service Solution)*. SPSS adalah suatu program statistik komputer yang mampu mengelola dan memproses data statistik secara cepat dan tepat, untuk mendapatkan berbagai hasil atau keluaran yang dikehendaki para pengambil keputusan.[36]

[36] Haryanto, *"Statistika Konsep Dasar dan Metode Penggunaannya dalam Penelitian"*, staff. Gunadarma.ac.id.januari 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id